

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam aspek kehidupan untuk mempersiapkan sumber daya manusia sebagai bekal dalam rangka untuk membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas. Menurut Warman (2013) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan investasi penting untuk menentukan masa depan bangsa, sehingga sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan. Pendidikan memiliki kaitan erat dengan proses belajar mengajar sehingga terjadinya perubahan kearah yang lebih baik dengan melalui kegiatan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar menjadi manusia yang lebih baik.

Mata pelajaran biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib pada jenjang SMA/MAN jurusan MIPA. Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang aspek terapan maupun penalarannya dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga sangat penting untuk dipelajari. Oleh karena itu pembelajaran biologi diharapkan menjadi pelajaran yang disenangi peserta didik, agar tujuan pembelajarannya dapat dicapai. Namun pada kenyataannya, saat ini masih banyak peserta didik yang meyakini bahwa biologi sebagai pelajaran yang sulit dan penuh dengan hapalan. Akibatnya, sebagian besar peserta didik tidak cukup antusias dan percaya diri dalam belajar biologi.

Salah satu tujuan dari proses pembelajaran bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal karena apabila peserta didik mendapatkan nilai atau hasil belajar yang baik, maka dapat dikatakan peserta didik tersebut telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Keberhasilan belajar peserta didik ditentukan beberapa faktor yang memengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Linda et al., 2019: 1). Salah satu faktor internal yang memengaruhi proses belajar sehingga penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah *self esteem* (harga diri). *Self esteem* merupakan salah satu kebutuhan dasar yang penting karena mampu mendeskripsikan penilaian positif maupun negatif terhadap dirinya sendiri.

Pentingnya pemenuhan kebutuhan terkait dengan dampak negatif apabila tidak memiliki *self esteem* yang positif yaitu akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perilaku sosial serta merasa rendah diri dengan kemampuan yang dimiliki (Irawati & Hajat, 2012: 195). *Self esteem* peserta didik dapat ditentukan oleh seberapa besar penghargaan terhadap dirinya. Semakin positif *self esteem* yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh (Verdianingsih, 2017: 7).

Selain *self esteem*, peserta didik akan berhasil dalam proses belajarnya apabila memiliki *self confidence* (kepercayaan diri). Seperti yang dikemukakan oleh (Komara, 2016: 34) kepercayaan diri merupakan modal dasar yang paling utama dalam diri peserta didik untuk bisa mengaktualisasikan diri sehingga mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada dalam dirinya sehingga bisa untuk berkembang menjadi sebuah kesuksesan yang disebut dengan prestasi. Seperti yang diungkapkan oleh Warman (2013) bahwa tingginya hasil belajar dipengaruhi oleh rasa percaya diri peserta didik yang tinggi dan sebaliknya hasil belajar rendah karena dipengaruhi oleh rendahnya percaya diri peserta didik dalam belajar. Serta dengan adanya rasa kepercayaan diri maka peserta didik akan mampu untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik dan dimungkinkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Kota Tasikmalaya pada kelas XI MIPA. Waktu observasi dilakukan selama masa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yaitu sejak bulan Oktober – November 2020 dan berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa peserta didik memiliki hasil belajar biologi yang masih rendah. Data hasil belajar biologi peserta didik yang masih rendah tersebut dapat dilihat dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS). Terdapat beberapa peserta didik yang tidak mampu untuk memahami dirinya dan selalu merasa rendah diri dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini terlihat masih terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak berkonsentrasi selama proses pembelajaran, dan seringkali terlambat dalam mengumpulkan tugas. Berdasarkan hal tersebut diduga peserta didik masih belum memiliki *self esteem* yang

menyebabkan kurangnya hasil belajar biologi peserta didik. Selain itu kurangnya *self confidence* peserta didik terlihat dari rendahnya rasa percaya diri dalam peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik seringkali malu dalam mengeluarkan pendapatnya dan terdapat beberapa peserta didik yang masih melihat jawaban temannya untuk mengisi di lembar jawabannya. Dari beberapa aspek *self confidence* sebagian peserta didik masih belum bisa memenuhi seluruh aspek tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa *self esteem* dan *self confidence* memberikan peranan yang penting dan berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi. Sehingga penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Mengapa *self esteem* dan *self confidence* sangat penting bagi peserta didik?;
- b. Bagaimana *self esteem* dapat menjadi aspek dalam penentu hasil belajar peserta didik?;
- c. Apakah *self confidence* dapat menjadi aspek lain yang dapat dipertimbangkan dalam penentu hasil belajar peserta didik?;
- d. Adakah hubungan antara *self esteem* dan *self confidence* dengan hasil belajar peserta didik?;
- e. Bagaimana hubungan antara *self esteem* dan *self confidence* dengan hasil belajar peserta didik?; dan
- f. Berapa besar kontribusi hubungan yang diberikan antara *self esteem* dan *self confidence* dengan hasil belajar peserta didik?.

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu, *self esteem* dan *self confidence* diukur melalui pengukuran secara non test dengan menggunakan angket/kuisisioner.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, penulis menduga adanya hubungan antara *self esteem* dan *self confidence* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi. Sehingga penulis mencoba penelitian dengan judul “Hubungan *Self Esteem* dan *Self Confidence* dengan Hasil Belajar Peserta

Didik pada Mata Pelajaran Biologi (Studi Korelasional di kelas XI MIPA MAN 1 Kota Tasikmalaya)”.
Kota Tasikmalaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Adakah hubungan *self esteem* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?
- b. Adakah hubungan *self confidence* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?
- c. Adakah hubungan antara *self esteem* dan *self confidence* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dan perbedaan penafsiran istilah yang digunakan, penulis mendefinisikan beberapa istilah, diantaranya sebagai berikut:

- a. Hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan peserta didik dari kegiatan belajar untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan tingkah laku maupun pengetahuan sesuai dengan tujuan belajar yang dilakukan. Hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini diperoleh dari guru mata pelajaran biologi berupa skor hasil penilaian akhir semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 yang mencakup materi pada bab sel, jaringan tumbuhan, jaringan hewan, sistem gerak, sistem peredaran darah, dan sistem pencernaan. Soal yang digunakan guru terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda, memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural serta mengukur dimensi proses kognitifnya yaitu mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3);
- b. *Self esteem* adalah pandangan dari individu tentang keberhargaannya yang diekspresikan dalam sikap penerimaan atau penolakan. Pada penelitian ini *self*

esteem yang akan diukur kepada peserta didik terdiri dari 4 aspek yaitu kekuasaan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), kemampuan (*competence*). Keempat aspek tersebut disusun dalam sebuah instrumen *self esteem* berupa kuisioner *Coopersmith Self Esteem Inventory* (CSEI) yang diadaptasi dari Coopersmith (1967) yang terdiri dari 23 item pernyataan. Teknik pengambilan data *self esteem* dilakukan dengan menyebarkan angket untuk diisi oleh peserta didik dan pengukurannya dilakukan dengan menggunakan *skala guttman* dengan memilih jawaban ya atau tidak pada setiap pernyataan lalu diberi skor 1-0; dan

- c. *Self confidence* adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk selalu merasa positif, yakin akan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan memiliki kemauan untuk belajar. Pada penelitian ini aspek *self confidence* yang akan diukur terdiri dari 5 aspek yang dikembangkan oleh Petter Lauster (1992), yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *self confidence* peserta didik pada penelitian ini terhimpun dalam 21 pernyataan. Teknik pengambilan data *self esteem* dilakukan dengan menyebarkan angket untuk diisi oleh peserta didik dan pengukuran dilakukan dengan menggunakan *skala likert* dimana setiap pernyataan diberi skor 5-1.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui hubungan *self esteem* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.
- b. Untuk mengetahui hubungan *self confidence* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dan *self confidence* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembang pendidikan untuk mengembangkan teori pembelajaran dalam ilmu pengetahuan yang berguna dalam memperkaya pemahaman serta pemikiran terhadap kajian permasalahan yang ada terutama dalam meningkatkan hasil belajar yang optimal. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Memberi masukan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan masalah-masalah kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan masukan untuk menggali *self esteem* dan *self confidence* pada diri peserta didik untuk meningkatkan keberhasilan proses maupun hasil belajar; dan
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada guru biologi untuk memperhatikan *self esteem* dan *self confidence* peserta didik selama proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Memotivasi peserta didik untuk meningkatkan *self esteem* dan *self confidence* pada dirinya agar hasil belajar peserta didik ikut meningkat;
- 2) Memberikan informasi pada peserta didik tentang pentingnya hubungan antara *self esteem* dan *self confidence* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran biologi.

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan bahwa *self esteem* dan *self confidence* pada diri peserta didik sangat penting untuk diperhatikan agar hasil belajar peserta didik juga baik;
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan supaya bisa menerapkan atau merancang metode mengajar yang baik agar dapat membantu peserta didik dalam

meningkatkan hasil belajarnya kelak ketika akan terjun langsung ke masyarakat menjadi seorang guru yang profesional.